

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model regresi pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2014 cukup layak digunakan karena telah memenuhi dan melewati uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.
2. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2014 menunjukkan bahwa besarnya nilai  $R^2$  cukup tinggi, yaitu 0,97. Artinya seluruh variabel bebas dapat menerangkan sebesar 97 persen dari variabel terikat.
3. Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kemiskinan yang terjadi di Sumatera Barat. Hal ini

mengindikasikan setiap peningkatan IPM akan menurunkan tingkat kemiskinan.

4. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan, hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat kemiskinan.
5. Pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengangguran akan menambah tingkat kemiskinan..
6. Berdasarkan perhitungan dengan uji F diketahui bahwa F-statistik lebih besar dari F-tabel ( $92,12 > 2,72$ ) dan nilai *Probability* F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikan ( $0,00 < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$  yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

1. Untuk menurunkan angka kemiskinan maka pemerintah daerah perlu meningkatkan indeks pembangunan manusia melalui kebijakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia.
2. Dalam rangka menurunkan tingkat kemiskinan, pemerintah daerah perlu mendorong peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.

3. Untuk menurunkan kemiskinan, pemerintah daerah juga dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan mengalokasikan anggaran pembangunan ke sektor ekonomi padat karya.

